Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

STRATEGI DAN TIPS MEMBANGUN KEUANGAN YANG SEHAT UNTUK MASA DEPAN (STUDI KASUS PADA SISWA/I SMA NEGERI 6 KOTA SERANG)

Afrina Cahya Muslimah[1], Hafifah Sri Pepriyanti[2], Nisriina Aurielia Putri[3], Fitriah[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang Kampus Serang Kota Serang, Indonesia
Email : cahyaafrina@gmail.com
hafifahsrifebriyanti@gmail.com
nisriina.ap05@gmail.com
dosen03404@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan PKM dengan judul *"Strategi dan Tips Membangun Keuangan yang Sehat untuk Masa Depan (Studi Kasus pada Siswa/i SMAN 6 Kota Serang)"* dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar tingkat menengah. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan pribadi, seperti penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, hingga kebiasaan menabung secara teratur. Rendahnya literasi keuangan tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan finansial secara bijak pada masa mendatang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi penyusunan anggaran keuangan sederhana. Peserta terdiri dari 32 siswa/i kelas X dan XI SMAN 6 Kota Serang. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa, ditandai dengan partisipasi aktif dalam tanya jawab, diskusi, serta praktik pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait konsep dasar keuangan, khususnya mengenai penganggaran, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta cara menghindari perilaku konsumtif. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan uang saku, termasuk munculnya komitmen untuk menabung dan menerapkan pencatatan pengeluaran secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi dan kesiapan finansial siswa. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dan mahasiswa melalui penguatan kolaborasi edukatif serta penerapan ilmu dalam konteks nyata.

Kata kunci: literasi keuangan, manajemen keuangan pribadi, siswa, strategi keuangan, perilaku konsumtif.

ABSTRACT

The PKM activity entitled "Strategies and Tips for Building Healthy Finances for the Future (Case Study of Students at SMAN 6 Kota Serang)" was carried out as an effort to improve financial

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

literacy among secondary school students. Based on initial observations, it was found that most students did not have adequate understanding of personal financial management, such as budgeting, recording expenses, and regular saving habits. This low level of financial literacy has the potential to affect students' ability to make wise financial decisions in the future. This activity was carried out through interactive lectures, group discussions, and simulations of simple financial budgeting. The participants consisted of 32 students from grades X and XI of SMAN 6 Serang City. The implementation of the activity showed high enthusiasm from the students, marked by active participation in question and answer sessions, discussions, and financial management practices. The results of the activity showed an increase in students' understanding of basic financial concepts, particularly regarding budgeting, the difference between needs and wants, the importance of saving, and how to avoid consumptive behavior. In addition, this activity also encouraged a change in students' attitudes towards managing their pocket money, including a commitment to save and independently record their expenses.

Keywords: financial literacy, personal financial management, students, financial strategies, consumptive behavior.

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan merupakan keterampilan yang tidak bisa dihindari dan perlu dikuasai oleh setiap individu dalam menghadapi perubahan dan tuntutan ekonomi modern. Kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan keuangan secara tepat tidak hanya berpengaruh pada kestabilan kondisi finansial saat ini, tetapi juga menentukan kualitas kehidupan seseorang pada masa mendatang. Bagi remaja, khususnya siswa sekolah menengah atas (SMA), literasi keuangan menjadi dasar dalam membentuk kebiasaan dan perilaku finansial yang bertanggung jawab. Pada tahap perkembangan menuju kemandirian, pemahaman mengenai pengelolaan uang, aktivitas menabung, serta kemampuan mengendalikan pola konsumsi sangat diperlukan guna mencegah perilaku impulsif dan potensi permasalahan keuangan ketika dewasa.

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan pada kalangan muda masih terbilang rendah. Berdasarkan data dari Sistem Nasional Layanan Informasi Keuangan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa remaja usia 15–17 tahun memiliki tingkat literasi keuangan hanya **51,70%**. Situasi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran dan pendekatan edukatif yang tepat agar siswa dapat membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Penerapan strategi pengelolaan keuangan yang benar meliputi pencatatan arus keuangan, penyusunan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta pemanfaatan instrumen keuangan sederhana dapat membantu siswa mengelola uang secara lebih sistematis.

SMA Negeri 6 Kota Serang merupakan lembaga pendidikan dengan siswa yang memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Perbedaan lingkungan keluarga, gaya hidup, serta tingkat akses informasi terkait keuangan menyebabkan variasi dalam pemahaman dan praktik manajemen keuangan di antara para siswa. Oleh sebab itu, penting untuk menelaah bagaimana

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

siswa SMA Negeri 6 Kota Serang menerapkan strategi dalam mengatur keuangan mereka, sekaligus mengidentifikasi langkah-langkah praktis yang dapat membantu dalam membangun kondisi finansial yang sehat untuk masa depan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian partisipatif-edukatif. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian partisipatif atau tindakan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA Negeri 6 Kota Serang Jl. Raya Petir Km.04, Cipocok Jaya, Kota Serang – Banten, 42121
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis 16 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Survei dan Koordinasi Tempat Pelaksanaan Kegiatan**
   Kegiatan ini dimaksudkan untuk meminta izin terkait pelaksanaan PKM ini, dan juga meminta partisipan yang usianya masih butuh bimbingan terkait literasi keuangan.
2. **Persiapan Pelaksanaan**
   Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik dari segi materi, sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa ruangan, proyektor, sound system dan lain-lain.
3. **Pelaksanaan Kegiatan**
   Setelah melakukan koordinasi dan persiapan, maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh tim pengusul beserta dosen pembimbing dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa sosialisasi dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMA Negeri ^ Kota Serang Jl. Raya Petir Km.04, Cipocok Jaya, Kota Serang – Banten, 42121.
4. **Materi Pembinaan dan Sosialisasi Kegiatan**
   Berikut adalah materi mengenai Sosialisasi tentang Pentingnya Keterampilan Dan Pengetahuan Untuk Membangun Keuangan yanng Sehat Pada Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang. Materi pembinaan dan Sosialisasi kegiatan yaitu " Strategi dan Tips Membangun Keuangan Yang Sehat (Studi Kasus Pada Siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 16 Oktober dengan melibatkan target peserta siswa/i dari SMAN 6 Kota Serang. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada Pentingnya keterampilan dan pengetahuan untuk Membangun Keuangan Yang Sehat Untuk Masa Depan. Pembahasan dalam program PKM ini menekankan peningkatan pemahaman finansial siswa SMA Negeri 6 Kota Serang dengan memperkenalkan strategi serta langkah-langkah praktis untuk membangun kondisi keuangan yang sehat di masa mendatang. Berdasarkan hasil tanya jawab dan diskusi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pola pengelolaan uang saku yang teratur. Banyak siswa menggunakan uang tanpa rencana yang jelas, cenderung bersifat konsumtif, dan belum terbiasa mencatat pengeluaran mereka. Minimnya pemahaman terkait konsep dasar seperti pembedaan antara kebutuhan dan keinginan, penyusunan rencana anggaran, pentingnya kebiasaan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

menabung, serta kemampuan mengontrol perilaku belanja impulsif menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini selaras dengan situasi nasional yang juga menggambarkan rendahnya literasi keuangan di kalangan remaja, sehingga pendidikan finansial sejak bangku sekolah menjadi hal yang mendesak.

Melalui pelaksanaan PKM, siswa diberikan materi mengenai cara-cara sederhana mengatur keuangan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka. Edukasi mencakup teknik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran mingguan, serta penerapan prinsip "pay yourself first" sebagai upaya membangun kebiasaan menabung yang konsisten. Selain itu, kegiatan ini juga mengarahkan siswa untuk memahami perilaku konsumtif dan menilai kembali keputusan pembelian dengan membedakan antara kebutuhan dasar dan keinginan. Siswa turut diperkenalkan pada produk keuangan dasar seperti tabungan pelajar untuk mendorong mereka mengenal sistem keuangan formal dan menumbuhkan disiplin dalam pengelolaan uang.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan positif setelah kegiatan dilaksanakan. Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kesadaran mencatat pengeluaran, kemampuan menyusun rencana anggaran sederhana, serta meningkatnya keinginan untuk menabung secara rutin. Faktor-faktor seperti peran keluarga, pengaruh lingkungan pertemanan, serta ketersediaan informasi juga terbukti memengaruhi pola pengelolaan keuangan siswa. Secara umum, pelaksanaan kegiatan PKM ini membuktikan bahwa penyampaian materi literasi keuangan melalui pendekatan yang interaktif dan mudah dipahami mampu membantu siswa SMA membangun kebiasaan keuangan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masa depan mereka.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen dan juga mahasiswa program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada SMAN 6 Kota Serang.

Kegiatan PKM mengenai strategi dan tips membangun keuangan yang sehat bagi siswa/i SMA Negeri 6 Kota Serang memberikan gambaran bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan esensial yang perlu ditumbuhkan sejak jenjang pendidikan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, ditemukan bahwa sebelum program dilaksanakan, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mengelola keuangan secara efektif, seperti melakukan pencatatan pengeluaran, menyusun anggaran, maupun mengendalikan perilaku konsumtif. Melalui materi edukatif yang diberikan, para siswa mulai memahami prinsip dasar manajemen

keuangan, termasuk pembedaan antara kebutuhan dan keinginan, urgensi menabung, serta teknik menyusun anggaran sederhana yang sesuai dengan kondisi mereka. Selain itu, pemaparan mengenai produk keuangan dasar turut mendorong siswa untuk mulai membangun disiplin dalam pengelolaan finansial.

Secara umum, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi serta memberikan panduan praktis untuk menggunakan uang secara lebih terarah. Adanya perubahan perilaku yang terlihat setelah program berlangsung menunjukkan bahwa edukasi keuangan yang disampaikan melalui metode interaktif dapat memberikan pengaruh positif dalam membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat. Oleh karena itu, program literasi keuangan seperti ini penting untuk terus dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam lingkungan sekolah agar siswa memiliki bekal kecakapan finansial yang lebih matang dalam menghadapi masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Darmastuti, R., & Wardani, D. K. (2021). *Analisis perilaku keuangan remaja dalam pengelolaan uang saku*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 13(2), 112–120.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. OJK.

Rahmawati, S., & Lestari, P. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 18*(1), 45–53.

Susanti, E., & Rahadian, D. (2023). Literasi keuangan dan kebiasaan menabung pada kalangan pelajar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10*(3), 201–210.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615

Widiyanto, A., & Sari, R. M. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan lingkungan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan, 15*(1), 55–63.